



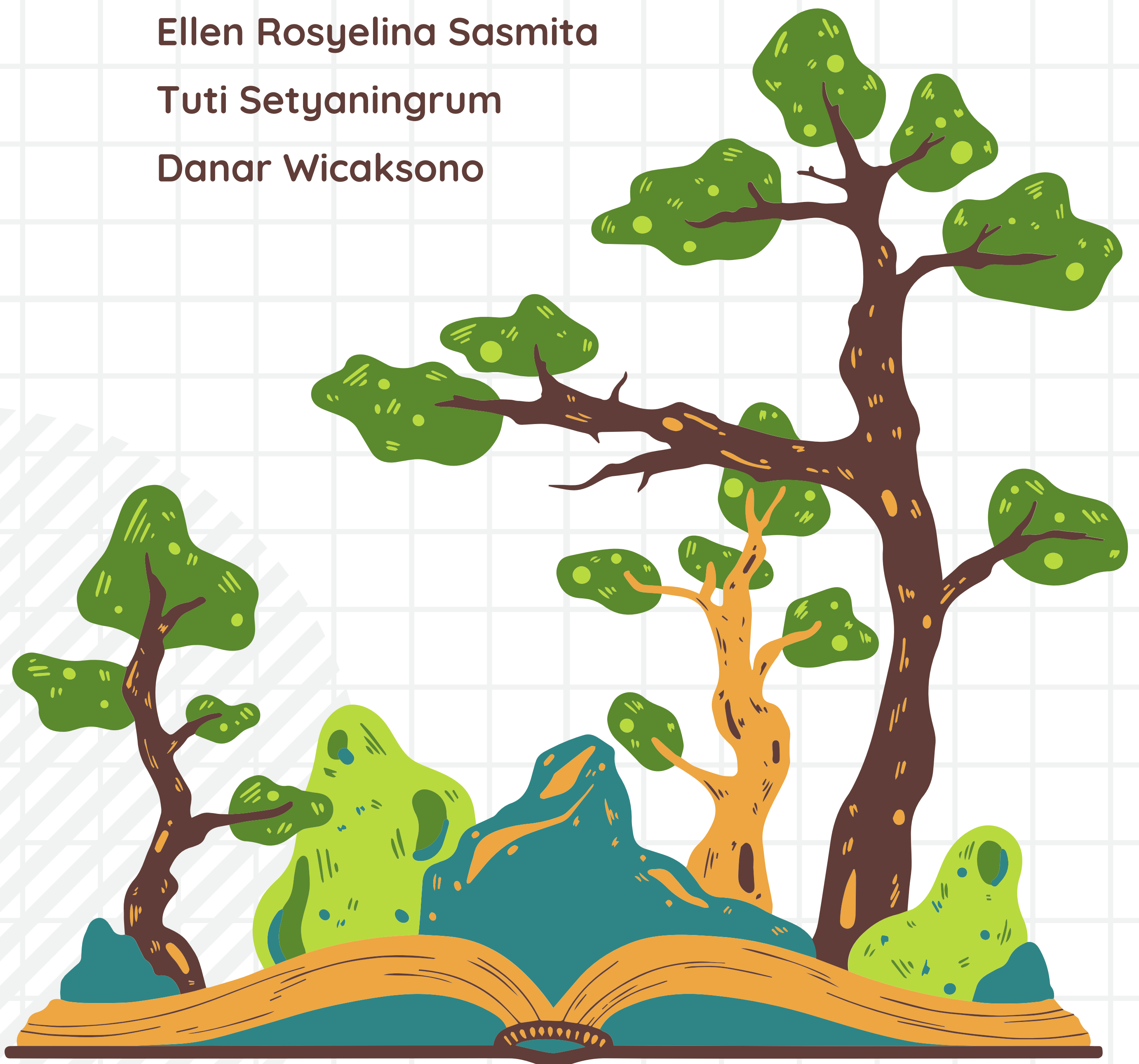
Publikasi Karya Tulis Ilmiah

Darban Haryanto

Ellen Rosyelina Sasmita

Tuti Setyaningrum

Danar Wicaksono



LPPM UPN "VETERAN" YOGYAKARTA

PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH

Darban Haryanto
Ellen Rosyelina S
Tuti Setyaningrum
Danar Wicaksono

PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH

PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH

Darban Haryanto
Ellen Rosyelina S
Tuti Setyaningrum
Danar Wicaksono

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Yogyakarta**

Darban Haryanto
Ellen Rosyelina S
Tuti Setyaningrum
Dinar Wicaksono

Copyright@ Darban Haryanto, Ellen Rosyelina S., Tuti
Setyaningrum, Dinar Wicaksono

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Dilarang mengutip atau memepribanyak Sebagian atau
seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara
elektronis maupun mekanis, termasuk memfiticopy,
mrekam, atau dengan system penyimpanan lainnya,
tanpa izin tertulis dari Penulis

Cetakan Pertama, 2022

Diterbitkan oleh:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Yogyakarta
Jln. Padjajaran 104 (Lingkar Utara), Condongcatur,
Yogyakarta, 55283.
Telp. (0274) 486188, 486733, fax. (0274) 486400.

KATA PENGANTAR

Sebuah karya dan pekerjaan yang tidak dipublikasi sama dengan tidak dikerjakan karena tidak akan pernah mendapatkan pengakuan dan mempengaruhi reputasi kreator dan lembaga. Termasuk sebuah karya tulis ilmiah hasil penelitian, tidak akan pernah mendapat pengakuan, apresiasi dan meningkatkan reputasi penulis dan lembaga jika tidak dipublikasi.

Publikasi menjadi bagian akhir dan penentu kerja keras dalam berkarya. Oleh karena itu mampu mempublikasi karya ilmiah menjadi tujuan utama dituliskan buku ini. Mari kita tunjukkan karya – karya hebat kita melalui publikasi. Mari kita turut membangun ilmu dan pengetahuan melalui publikasi karya tulis ilmiah hasil penelitian kita.

Pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta yang mendanai penelitian sehingga bisa menghasilkan salah satu luaran berupa penerbitan buku ini.

Penulis telah berusaha menyajikan tulisan secara berimbang dan lengkap. Namun, penulis menyadari berbagai keterbatasan yang ada. Kritik dan saran dari para Pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap buku ini memberikan manfaat kepada pembacanya.

Yogyakarta, 2022
Penulis

Daftar Isi

Kata pengantar	v
Daftar isi	vi
Daftar gambar	vii

1. Mengapa harus publikasi?.....	1
2. Etika menulis karya ilmiah.....	5
Sifat Etika Penulisan Karya Ilmiah.....	7
Memeriksa plagiasi	10
Menggunakan Turnitin	14
Mengurangi similarity index.....	18
3. Menentukan literatur yang mendukung.....	20
4. Penulisan referensi & gaya selingkung	23
Gaya APA.....	24
5. Editorial jurnal ilmiah	29
Penanganan manuskrip hingga diterbitkan	32
6. Memilih jurnal ilmiah	36
Fokus dan skop	37
Biaya.....	37
Reputasi Jurnal	39

Daftar Gambar

Gambar 2.1	Laman turnitin setelah login	17
Gambar 2.2	Bagian “submit paper to” sebaiknya diatur pada pilihan “no repository”	17
Gambar 2.3	Pilihan “Exclude bibliographic materials from Similarity Index for all papers in this assignment?” sebaiknya diatur pada pilihan no.	18
Gambar 5.1	Penanganan manuskrip jurnal hingga diterima	35
Gambar 6.1	Focus and Scope Jurnal Agrvet.	38
Gambar 6.2	Focus and Scope Hayati Journal of Biosciences	38
Gambar 6.3	Laman sinta untuk memeriksa akreditasi sebuah jurnal	41
Gambar 6.4	Tampilan fitur filter pada laman sinta	41
Gambar 6.5	Menunjukkan laman Scimago	42
Gambar 6.6	Laman beall’s list	44



Bagian 1

Mengapa harus publikasi?

Publikasi adalah sebuah bentuk aktualisasi dari pekerjaan atau karya yang telah dikerjakan sehingga bermanfaat bagi orang lain dan menunjukkan reputasi diri. Seorang dikenal sebagai ahli atau pakar dibidang tertentu karena setiap pekerjaan dan karya yang dihasilkan dengan baik telah diketahui oleh banyak orang dengan publikasi.

Tanpa publikasi keahlian dan pekerjaan yang telah dilakukan dengan baik tidak dapat diketahui oleh orang lain dan kepakaran dan keahlian kita tidak diakui.

Karya ilmiah merupakan bentuk publikasi hasil pekerjaan yang bersifat ilmiah. Sebagai bentuk tanggungjawab hasil pekerjaan ilmiah tersebut hendaknya dipublikasikan agar bermanfaat bagi orang banyak dan perkembangan ilmu pengetahuan. Dilain sisi hal ini akan meningkatkan reputasi penulis dan pengakuan kepakaran dibidang tersebut. Bentuk publikasi ilmiah anatara lain makalah ilmiah, artikel review, buku, dan sebagainya.

Publikasi ilmiah sudah mulai ada sejak abad ke-20 masehi. Kala itu bermunculan komunitas atau organisasi profesi dan ilmu pengetahuan. Sejak saat

itu publikasi ilmiah telah banyak membantu masyarakat dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan. Publikasi juga turut membantu memecahkan berbagai masalah dan mencapai kebutuhan umat manusia. Pada akhirnya publikasi ilmiah turut meningkatkan kesejahteraan manusia dan kelestarian lingkungan.

Publikasi ilmiah tidak hanya memungkinkan tersebarnya hasil karya dan pekerjaan ilmiah yang telah dilakukan. Proses publikasi karya ilmiah memungkinkan terjadinya proses diskusi, evaluasi kritis, dan pengembangan terhadap karya yang dihasilkan.

*"If your research doesn't generate papers, it might
just as well not been done"*

Whitesides (2004)

"If it wasn't published, it wasn't done".

Miller (1993)



Bagian 2

Etika menulis karya ilmiah

Etika adalah norma atau standar aturan perilaku yang membahas secara kritis (critical), rasional (rational), dan sistematis (systematic) tentang moral serta mengarahkan moral tersebut untuk memilih perilaku kita sendiri dan hubungannya

dengan yang lain. Moral adalah sistem nilai tentang bagaimana kita hidup sebagai manusia. Sehingga Etika adalah pembahasan teoritis tentang nilai yang berlaku, sedangkan moral adalah penilaian atas perbuatan yang dilakukan.

Seorang penulis karya ilmiah memiliki gagasan serta hasil karya yang diungkapkan dalam bentuk tulisan. Tulisan tersebut harus dapat dihormati dan dihargai sebagai miliknya. Etika penulisan karya ilmiah adalah norma (aturan baku) atas perilaku yang harus dilakukan dan tidak dilakukan oleh penulis ketika menulis. Etika menulis karya ilmiah tidak menilai benar atau salahnya suatu karya tulis, namun baik atau buruknya cara penulisan karya ilmiah tersebut. Sebuah karya dapat ditulis dengan benar namun ada risiko melanggar etika penulisan.

Etika penulisan karya ilmiah dibuat untuk menjaga penulis. Meski penulis memiliki kebebasan dalam mengekspresikan gagasan dan pemikirannya, namun penulis harus dapat mempertanggungjawabkan apa yang ia tulis. Hal ini akan menciptakan standar kualitas karya tulis ilmiah dapat terpelihara agar selalu baik dan melindungi masyarakat dari dampak negatif karya tulis tersebut.

Sifat Etika Penulisan Karya Ilmiah

Kejujuran

Jujur adalah sifat dasar yang harus dimiliki oleh semua orang termasuk penulis. Penulis harus menuangkan hasil karyanya secara jujur yaitu sesuai dengan kenyataan atau apa adanya. Banyak hal dapat membuat penulis kehilangan kejujurannya. Misalnya tekanan eksternal untuk tidak menunjukkan hasil yang sebenarnya atau

merubah hasil dari yang sebenarnya. Biasanya hal ini terjadi untuk mengamankan reputasi pihak lain atau meningkatkan keuntungan pihak eksternal. Dilain sisi, tekanan juga dapat datang dari dalam diri sendiri seperti keinginan untuk memperoleh penemuan baru (yang berbeda dari sebelumnya), penemuan yang meningkatkan nilai jual atas produk yang diteliti, dan sebagainya. Segala bentuk tekanan tersebut hendaknya dapat ditahan agar penulsi tetap memepertahankan kejujurannya dalam karya tulis ilmiahnya. Seluruh karya tulis ilmiah akan dipertanggungjawabkan kejujurannya hari ini atau di masa depan.

Bebas dari Plagiarisme

Plagiarisme adalah tindakan penggunaan suatu gagasan, hasil, pernyataan, ataupun kalimat orang lain yang diakui sebagai karya tulisnya tanpa menyebutkan sumbernya. Plagiarisme serupa

dengan tindakan mencuri hasil karya orang lain. Meski menyadari dan menghindari plagiarisme, namun seringkali para penulis tidak menyadari telah melakukan plagiarisme. Hal ini terjadi ketika penulis melewatkan mencantumkan sumber literatur yang dicantumkan dalam karya tulis dan/atau saat penulis menyadur kalimat pustaka tanpa merubah susunan dan pilihan katanya.

Menjunjung hak cipta

Hak cipta adalah hak bagi penemu atas keaslian hasil temuannya termasuk untuk mengumumkan dan memperbanyaknya. Hak cipta berhubungan erat dengan hak atas keaslian hasil temuan ilmu dan pengetahuan.

Keabsahan

Sebuah gagasan atau pemikiran yang dituang dalam karya ilmiah harus dapat dijelaskan atau

diungkapkan dengan baik. Gagasan atau pemikiran itu harus dapat diuraikan dengan baik, jelas, benar, dan dapat dipercaya.

Keterandalan

Keterandalan terkait dengan akurasi atau ketepatan dan kemantapan atas materi yang disampaikan. Setiap karya tulis ilmiah hendaknya disampaikan secara tepat sesuai dengan makna dan konsisten. Karya tulis yang absah akan dinyatakan juga sebagai andal, namun bila karya tersebut andal maka tulisan belum tentu absah.

Memeriksa plagiasi

Pemeriksaan plagiasi dilakukan untuk mencegah terjadinya pelanggaran etika menulis karya ilmiah yaitu bebas plagiarisme baik yang dilakukan sengaja maupun tanpa sengaja. Sistem yang digunakan dalam pemeriksaan plagiasi bekerja dengan

mendeteksi susunan kata yang serupa dengan susunan kata pada karya tulis ilmiah lain. Porsi jumlah susunan kata yang serupa dibandingkan dengan keseluruhan tulisan akan menghasilkan persentase kemiripan (*similarity index*). Meskipun susunan kata yang serupa telah mencantumkan sumber literatur, namun dalam pemeriksaan ini dianggap sebagai sebuah kemiripan. Sehingga penulis diharuskan untuk menyusun ulang susunan kata dengan bahasa sendiri tanpa merubah makna dan informasi (parafrase).

Pemeriksaan plagiasi juga menjadi tanggungjawab seorang penulis karena memastikan karya tulis bebas plagiarisme adalah tugas penulis. Dilain sisi penerbit karya tulis ilmiah juga akan memastikan karya tulis yang diterima bebas plagiarisme, sehingga penerbit akan melakukan pemeriksaan plagiarisme kembali. Sistem pemeriksaan plagiasi

dilakukan menggunakan aplikasi secara online. Terdapat beberapa aplikasi yang menawarkan layanan pengecekan plagiasi. Beberapa aplikasi dapat digunakan secara gratis dan beberapa berbayar.

Menentukan aplikasi pemeriksaan plagiarisme sangat penting sebab mempengaruhi hasil pemeriksaan yang diperoleh. Penulis hendaknya memilih aplikasi yang kredibel. Hal ini dapat dilihat dari review yang diberikan oleh pengguna aplikasi tersebut. Apabila aplikasi terlihat meragukan hendaknya memilih aplikasi lainnya terlebih bila secara jelas tidak kredibel. Penulis akan lebih dimudahkan dalam memilih aplikasi bila mengikuti aplikasi yang direkomendasikan oleh penerbit atau rekan sejawat. Kebanyakan penerbit karya ilmiah men rekomendasikan [turnitin.com](https://www.turnitin.com) sebagai aplikasi pemeriksa plagiarisme. Akan tetapi [turnitin.com](https://www.turnitin.com)

menuntut pembayaran untuk mendapatkan akses penuh pada layanannya. Penulis dapat memilih aplikasi lain yang lebih mudah diakses dan mudah dioperasikan. Meskipun sebuah aplikasi pemeriksa plagiarisme tidak berbayar namun tidak berarti aplikasi tersebut jelek. Jadi pilihlah aplikasi yang baik, mudah diakses dan dioperasikan.

Beberapa aplikasi pemeriksa plagiarisme yang tersedia online antara lain:

1. Copyleaks
2. PlagTracker
3. Quetext
4. Unicheck
5. Plagiarism checker
6. Copyscape
7. Duplichecker
8. PlagScan
9. Small SEO tools

10. Plagiarisma
11. Dustball
12. Writecheck
13. Plagiarism detector
14. Viper anti plagiarism scanner
15. paperRater
16. Turnitin

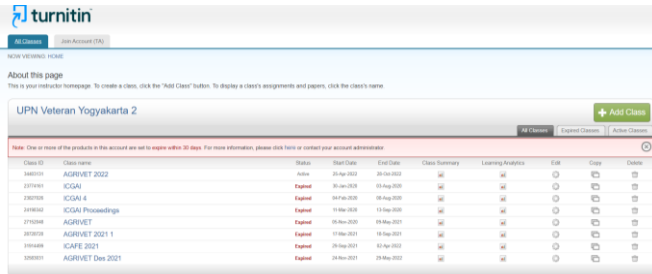
Menggunakan Turnitin

1. Pertama buka laman turnitin.com lalu klik login pada bagian kanan atas. Masukkan alamat email dan password.
2. Gambar 2.1 menunjukkan tampilan laman Turnitin setelah login.
3. Berikutnya klik “+ ADD CLASS” lalu isi data yang dibutuhkan. Enrollment key dapat diisi dengan angka bebas. Sedangkan data lain diisi sesuai dengan keadaan saat ini. Selanjutnya klik “SUBMIT” lalu “CONTINUE”.

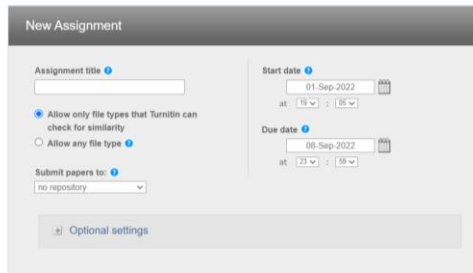
4. Buka kelas yang baru saja kita buat dengan menekan nama kelas lalu tekan "+ ADD ASSIGNMENT"
5. Tuliskan judul assignment dan sesuaikan tanggal penggunaan assignment ini untuk pemeriksaan manuskrip.
6. Penting untuk diperhatikan adalah bagian "Submit Paper to" (Gambar 2.2). Pada bagian ini kita harus memilih pilihan "no repository".
7. Pada "Optional setting" terdapat hal yang juga penting diperhatikan yaitu pada pertanyaan "Exclude bibliographic materials from Similarity Index for all papers in this assignment?" (Gambar 2.3). Pada bagian ini apabila kita memilih "yes" berarti daftar pustaka juga akan masuk dalam teks yang akan diperiksa. Seperti yang kita ketahui, daftar pustaka berisi tulisan yang diatur

secara baru sehingga memiliki kemungkinan sama dengan artikel sebelumnya. Bagian ini juga tidak mungkin untuk diparafrase. Sehingga pada bagian pertanyaan ini kita dapat pilih “no”.

8. Setelah itu klik “SUBMIT”.
9. Setelah terbentuk Assignment baru, menekan “VIEW” untuk membuka Assignment.
10. Mengunggah manuskrip yang akan diperiksa dilakukan dengan menekan “SUBMIT FILE”.
11. Tuliskan nama penulis dan nama file, kemudian unggah file dengan menekan “Choose form this computer”. Lalu klik “UPLOAD”.
12. Hasil pemeriksaan tidak langsung keluar, kita harus menunggu beberapa menit.



Gambar 2.1. Laman turnitin setelah login.



Gambar 2.2. Bagian “submit paper to” sebiknya diatur pada pilihan “no repository”.

Generate Similarity Reports for student submission ⓘ

immediately first report is final ▾

Exclude bibliographic materials from Similarity Index for all papers in this assignment? ⓘ

Yes

No

Exclude quoted materials from Similarity Index for all papers in this assignment? ⓘ

Yes

No

Exclude small sources? ⓘ

Yes

No

Allow students to see Similarity Reports? ⓘ

Yes

No

Gambar 2.3. Pilihan “Exclude bibliographic materials from Similarity Index for all papers in this assignment?” sebaiknya diatur pada pilihan no.

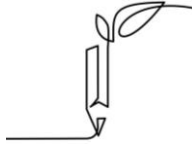
Mengurangi similarity index

Mengetahui tingginya similarity index pada tulisan kita rasanya seperti memalukan bagi seorang penulis. Penulis dapat mencegah hal itu terjadi dan segera mengurangi kemiripan tersebut bila masih tinggi. Tingginya similarity index dapat dicegah dengan menghindari salin-tempel saat menulis karya tulis. Biasakan untuk memahami bacaan dan

menuliskan kembali dengan bahasa kita sendiri. Bila similarity index ditemukan tinggi, ikutilah langkah-langkah berikut ini untuk parafrase:

1. Periksa bagian tulisan yang ditandai memiliki kemiripan paling tinggi.
2. Pahami tulisan tersebut dan tulis kembali dengan bahasa yang berbeda.
3. Gunakan sinonim untuk kata - kata yang digunakan. Misal meningkat diganti dengan berubah semakin tinggi, Menurun diganti berubah menjadi lebih rendah.
4. Ubah kalimat aktif menjadi pasif atau sebaliknya.

Apabila bagian tulisan dengan kemiripan besar kita parafrase maka penurunan similarity index akan besar dari pada kita mulai dengan bagian tulisan yang hanya memiliki kemiripan kecil.



Bagian 3

Menentukan literatur yang mendukung

Literatur atau bahan rujukan diartikan sebagai dokumen atau koleksi perpustakaan (fisik dan online) yang digunakan sebagai rujukan atau acuan. Penulis hendaknya menggunakan bahan rujukan primer dan baru dalam menyusun karya tulis ilmiah.

Bahan rujukan menjadi sumber informasi yang menggambarkan keadaan terkini mengenai topik yang akan ditulis. Membaca rujukan yang terbaru akan memberikan kita informasi yang tidak ketinggalan zaman. Menggunakan rujukan primer memberikan keyakinan atas informasi yang diperoleh. Pembaharuan informasi mengenai topik yang akan ditulis akan memberikan latar belakang permasalahan yang kuat dan sesuai dengan keadaan lapangan. Permasalahan yang kuat akan membawa penulis pada rumusan masalah yang baru. Rumusan masalah baru artinya adalah masalah yang belum dapat dipecahkan dan layak untuk dikaji atau diteliti.

Bahan rujukan dalam artikel review atau dalam tinjauan pustaka diharapkan dapat menjawab rumusan masalah. Meskipun bahan rujukan tidak

dapat menjawab rumusan masalah dengan gamblang atau lengkap, setidaknya potongan potongan informasi tersebut dapat dirangkai membentuk pemahaman baru yang layak untuk dikaji. Dilain sisi potongan potongan informasi tersebut juga dapat dirangkai menjadi sebuah dugaan sementara atau hipotesis. Tanpa rujukan yang terbaru dan primer, kita sulit menemukan jawaban atas rumusan masalah yang kita miliki. Bahkan mendapatkan jawaban yang mendekati pun tidak.



Bagian 4

Penulisan referensi & gaya selingkung

Menulis referensi atau sumber pustaka adalah bentuk penghargaan atas karya orang lain. Sama halnya atas karya tulis yang kita miliki, kita akan merasa senang jika tulisan kita digunakan sebagai

sumber rujukan orang lain dan dituliskan sumber

pustakanya dengan baik dan benar. Secara umum ada 2 jenis penulisan sumber pustaka berdasarkan keilmuannya. Pertama *humanities style* contohnya gaya APA (American Psychological Association). Kedua Scientific style contohnya MLA (Modern Language Association).

Gaya APA

Aturan penulisan pustaka dengan gaya APA telah mengalami pembaruan secara periodik. Hendaknya penulis memperhatikan perubahan tersebut. Aturan penulisan gaya APA yang paling akhir adalah Edisi ketujuh tahun 2020. Meskipun berubah, terkadang penerbit tidak mempermasalahkan apabila penulis masih menggunakan gaya edisi sebelumnya. Misal pada penulisan Tugas Akhir (TA) mahasiswa, Mahasiswa cukup mengikuti aturan penulisan pustaka yang dicantumkan di panduan

penulisan TA. Meskipun panduan tersebut tidak mengikuti perubahan yang terakhir, namun penulisan pustaka tetap dianggap benar. Lain halnya jika penerbit tidak memberikan panduan menulis pustaka dan hanya menyampaikan agar penulis mengikuti gaya APA yang terbaru. Maka penulis hendaknya memeriksa aturan penulisan pustaka yang terbaru.

Penulisan sitasi dalam paragraf

Spesifik halaman dan menyebutkan penulis dalam paragraf:

Danar & Darban (2022, p. 21) menyatakan bahwa

Menyebutkan penulis & tidak spesifik halaman
Makan terlalu konyang dapat menurunkan produktifitas dalam bekerja (Danar, Darban, Tuti, 2022)

Enam orang penulis

Tidur terlalu larut akan mempengaruhi produktifitas bekerja di keesokan harinya (Dandar *et al.*, 2022)

Nama penulis tidak ditemukan

Data menunjukkan bahwa ("Judul artikel", tahun).

Data menunjukkan bahwa ("Harga cabai di Yogyakarta tahun 2020 - 2022", 2022).

Penulisan daftar pustaka

Buku, penulis satu orang, lebih dari 1 edisi

Hawking, S. W. (1998). A brief history of time: From the big bang to black holes (10th ed.). New York: Bantam Doubleday Dell Publishing Group.

Nama penulis hanya ditulis nama belakang dan nama depan dan tengah disingkat serata diakhiri

titik dan ditulis setelah nama belakang. Penulisan nama belakang diakhiri koma. Penulisan singkatan nama depan tetap lebih dahulu dari pada nama tengah. Tahun diletakkan setelah nama dengan tanda kurung dan diakhiri titik. Judul ditulis dengan huruf kapital pada awal kata pertama saja kecuali terdapat nama tempat. Judul diahiri dengan nomor edisi yang ditulis dalam kurung dan diakhir titik. Selanjutnya adalah kota terbit, diakhirir titik dua. Terakhir adalah penerbit.

Buku elektronik, hanya dapat diakses online

Tyler, G. (n.d.). Evolution in the systems age.

Retrieved from

<http://www.onlineoriginals.com/showitem.asp?itemID=142&action=setvar&vartype=history&varname=bookmark&v1=1&v2=46&v3=2>

Artikel jurnal dengan tiga orang penulis dan DOI
Fernández-Manzanal, R., Rodríguez-Barreiro, L., &
Carrasquer, J. (2007). Evaluation of environmental
attitudes: Analysis and results of a scale applied to
university students. *Science Education*, 91(6), 988–
1009. doi:10.1002/sce.20218

Penulisan daftar pustaka artikel jurnal hampir sama
dengan menulis daftar pustaka buku.
Perbedaannya terlatak setelah judul. Setelah judul
ditulis nama jurnal penerbit (koma) volume terbitan
(dalam kurung) nomor terbitan (koma) halaman
awal dan akhir artikel (titik) doi.



Bagian 5

Editorial jurnal ilmiah

Tim Editorial jurnal memiliki tugas untuk menjaga kualitas dan kredibilitas proses penerbitan artikel jurnal. Tim Editorial jurnal tersusun dari Editor in chief, Editor Bagian (Associate (Handling) Editor atau Section Editor atau Co-Editor), Editorial board,

Editor Teknis (Assistant Editor), dan Tim Teknologi Informasi (Jurnal Manager)

Ketua Editor (Editor in Chief)

Ketua Editor bertugas untuk memastikan kesinambungan jadwal penerbitan, kesesuaian artikel dengan fokus dan skop, menentukan perlu atau tidaknya membuat special issue atau thematic issue. Editor in chief juga bertugas untuk menyeleksi dan menentukan Editorial Board. Besama dengan Editorial Board berkordinasi tentang perkembangan dan pengembangan jurnal, memberi saran mengenai pengembangan jurnal. Ketua Editor juga memberi pertimbangan atas perlu atau tidaknya iklan, mencetak, hingga promosi jurnal.

Editor Bagian (Associate (Handling) Editor atau Section Editor atau Co-Editor)

Tugas utama dari bagian ini anatara lain menerima tugas dari Editor in chief untuk menangani manuskrip yang telah diperiksa, mencari caon peer-reviewers yang sesuai dengan manuskrip, memeriksa perkembangn proses penanganan manuskrip, menyampaikan koreksid dan saran perbaikan dari reviewers kepada penulis, menyampaikan perbaikan penulis kepada reviewers.

Dewan Editor (Editorial board)

Dewan editor haruslah orang yang memiliki keahlian dibidang sesuai dengan fokus dan skop jurnal. Hal ini ditunjukkan dengan rekam jejak dalam publikasi ilmiah. Dewan editor bertugas mereview manuskrip jurnal, memberi saran perbaikan, dan memutuskan diterima dan tidaknya manuskrip jurnal. Dewan editor diharapkan dapat

menarik penulis baru dan memberi saran pengembangan jurnal ilmiah.

Penanganan manuskrip hingga diterbitkan

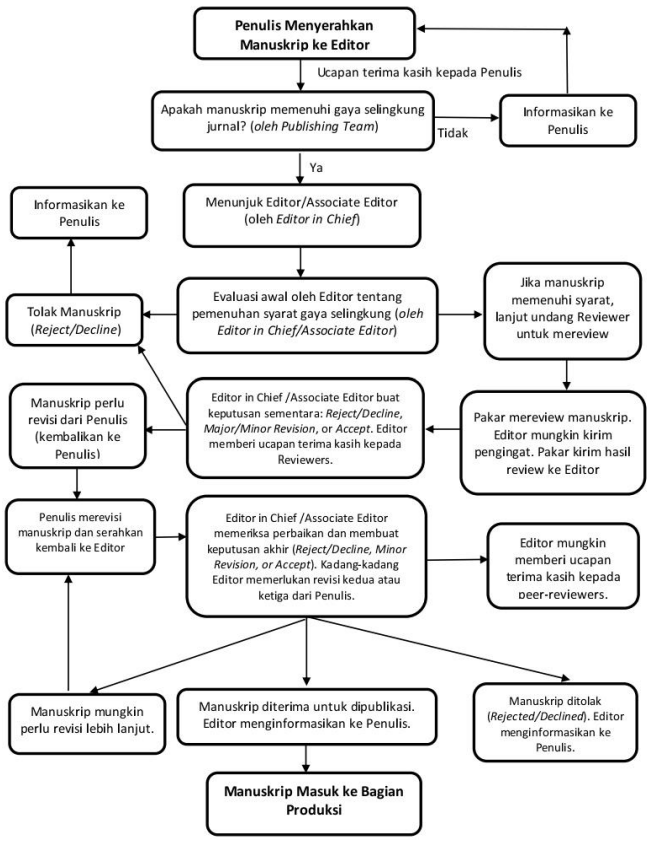
1. Penulis mengirimkan manuskrip kepada editor. Editor akan menentukan apakah gaya selingkung yang digunakan sesuai dengan jurnal atau tidak. Jika tidak editor akan memberitahukan penulis untuk disesuaikan. Jika telah sesuai, manuskrip akan dilanjutkan pada tahap berikutnya.
2. Editor in chief akan menunjuk editor untuk melakukan evaluasi awal tentang pemenuhan syarat gaya selingkung. Editor akan memutuskan untuk menolak atau menerima manuskrip. Bila editor memutuskan menolak, manuskrip akan dikembalikan kepada penulis dan proses selesai. Jika editor menerima maka

manuskrip akan dilanjutkan pada tahap berikutnya.

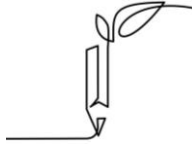
3. Manuskrip akan direview oleh reviewers.
4. Editor in chief dan associate editor akan mempertimbangkan hasil review apakah manuskrip ditolak (reject), membutuhkan perbaikan besar / kecil (major / minor revision), atau langsung diterima. Editor memberi ucapan terima kasih kepada reviewers. Artikel yang dinyatakan ditolak akan dikembalikan kepada penulis dan proses dihentikan (selesai). Artikel yang membutuhkan perbaikan besar / kecil akan diberitakan kepada penulis agar diperbaiki. Artikel yang dinyatakan diterima akan masuk bagian produksi.
5. Artikel yang membutuhkan perbaikan dan telah diperbaiki oleh penulis dikirim kembali kepada editor untuk mengulangi tahap 4

hingga dinyatakan diterima. Artikel setelah perbaikan dapat dinyatakan masih perlu perbaikan atau ditolak atau diterima. Artikel yang setelah perbaikan diterima akan masuk ke bagian produksi.

Seluruh proses di atas digambarkan pada Gambar 5.1.



Gambar 5.1. Penanganan manuskrip jurnal hingga diterima.



Bagian 6

Memilih jurnal ilmiah

Dalam rangka publikasi karya tulis, hendaknya penulis memilih jurnal ilmiah yang tepat. Penulis dapat menemukan jurnal yang direkomendasi oleh kolega atau yang telah menerbitkan sumber rujukan dalam karya tulis kita. Ketepatan tersebut setidaknya dilakukan dengan mempertimbangkan fokus dan skop jurnal serta reputasi jurnal ilmiah.

Fokus dan skop

Fokus dan skop dapat ditemukan pada laman jurnal. Gambar 6.1 dan Gambar 6.2 menunjukkan contoh laman jurnal yang mencantumkan Focus and Scope. Kesesuaian Fokus dan skop keilmuan yang ada pada jurnal dan karya tulis kita akan meningkatkan keterimaan manuskrip kita untuk diterbitkan. Sehingga penulis wajib menyesuaikan jurnal tujuan dengan karya tulisnya.

Biaya

Penerbitan jurnal tidak selalu gratis. Beberapa jurnal menuntut pembayaran untuk penerbitan jika jurnal kita diputuskan untuk dapat terbit. Beberapa jurnal lain tidak memungut biaya sama sekali untuk proses editorial dan penerbitan. Penulis hendaknya memperhatikan biaya penerbitan yang mungkin ada.

The screenshot shows the AGRIVET journal website. At the top, there is a blue header with the journal name 'AGRIVET'. Below the header is a navigation menu with links: HOME, ABOUT, LOGIN, REGISTER, SEARCH, CURRENT, and ARCHIVES. A breadcrumb trail reads 'Home > About the Journal > Editorial Policies'. The main content area is titled 'EDITORIAL POLICIES' and lists four categories: Focus and Scope, Section Policies, Publication Frequency, and Open Access Policy. The 'FOCUS AND SCOPE' section lists eight areas: 1. Crop Production, 2. Plant Physiology, 3. Plant Biotechnology, 4. Plant Ecology, 5. Plant Breeding, 6. Seed Technology, 7. Weeds, Pest and Disease of Plant, and 8. Biological Agent. A sidebar on the left contains a 'MAIN MENU' with links to FOCUS AND SCOPE, EDITORIAL TEAM, PEER REVIEWERS, AUTHOR GUIDELINES, ONLINE SUBMISSION, SCREENING FOR PLAGIARISM, and PUBLICATION ETHICS AND MALPRACTICE STATEMENT.

Gambar 6.1. Focus and Scope Jurnal Agrvet.

The screenshot shows the HAYATI Journal of Biosciences website. The header features the journal title 'HAYATI Journal of Biosciences' in large white letters on a blue background, with p-ISSN: 1978-3019 and e-ISSN: 2086-4094. A navigation bar below the header includes links for ABOUT, CURRENT, ARCHIVES, EDITORS, SUBMISSIONS, REGISTER, CONTACT, and SEARCH, along with a search icon. The main content area is titled 'FOCUS AND SCOPE' and describes the journal as an international peer-reviewed and open access journal covering various biosciences fields. It lists the journal's focus areas: biodiversity, biosystematics, ecology, physiology, behavior, genetics and biotechnology, and life forms ranging from microbes to humans. A sidebar on the right displays the journal's Q3 status in the 'Agricultural and Biological Sciences (miscellaneous)' category for May 2021, with a score of 0.19. It also includes a 'JOURNAL INFORMATION' button and a link to 'About The Journal'.

Gambar 6.2. Focus and Scope Hayati Journal of Biosciences.

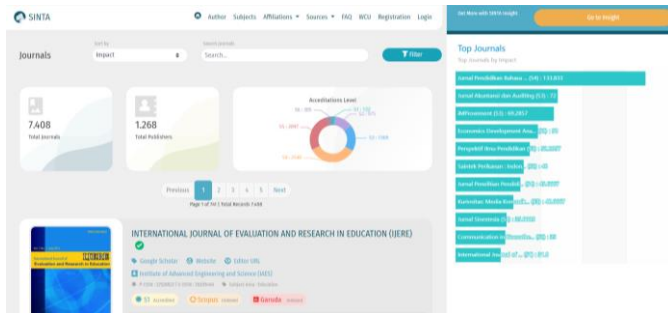
Reputasi Jurnal

Penulis hendaknya melakukan publikasi pada jurnal yang memiliki reputasi baik karena akan meningkatkan reputasi penulis dan institusi. Selain itu hal ini akan memastikan karya tulis dipublikasi dengan cara yang baik. Dilain sisi para pembaca lebih tertarik untuk membaca dan mempercayai artikel yang diterbitkan dari jurnal bereputasi baik sebab meyakini bahwa artikel tersebut telah diterbitkan dalam proses editorial yang baik sehingga artikel yang diterbitkan kredibel.

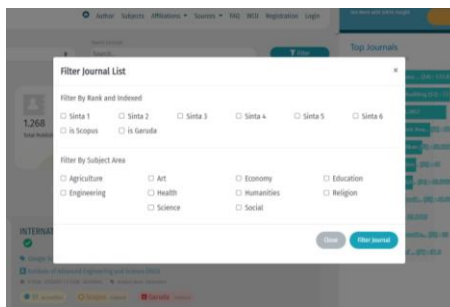
Jurnal nasional dapat dipastikan reputasinya melalui akreditasi sinta. Jurnal nasional yang telah terakreditasi sinta berarti memiliki proses editorial yang baik. Terdapat 6 tingkatan akreditasi sinta. Akreditasi Sinta 1 adalah yang paling baik. Penulis dapat memeriksa akreditasi sebuah jurnal melalui laman <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals>.

Gambar 6.3 menunjukkan laman sinta yang dimaksud. Pada laman tersebut penulis dapat menuliskan nama jurnal yang ingin diperiksa akreditasinya dengan mengetikkannya pada kolom *Search Journal*.

Apabila penulis belum memiliki jurnal tujuan, penulis dapat menemukan jurnal tujuan melalui laman sinta. Apabila penulis memiliki preferensi untuk menemukan jurnal yang terakreditasi sinta 1 atau 2 saja. Penulis dapat menggunakan fitur “Filter”. Setelah menekan tombol Filter akan muncul tampilan seperti pada Gambar 6.4. Pilih akreditasi sinta yang diinginkan lalu klik “Filter Journal”. Dengan begitu hanya jurnal yang terakreditasi sinta sesuai dengan yang kita atur yang muncul pada laman. Berikutnya penulis dapat memilih jurnal yang memiliki fokus dan skop sesuai dengan karya tulis.



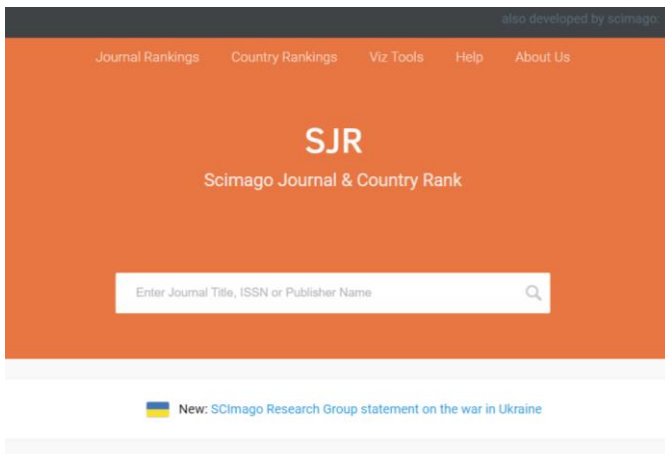
Gambar 6.3. Laman sinta untuk memeriksa akreditasi sebuah jurnal.



Gambar 6.4. Tampilan fitur filter pada laman sinta.

Jurnal internasional dapat dilihat reputasinya melalui sistem index yang digunakan. Se jauh ini jurnal internasional yang diakui bereputasi baik adalah yang ter-index dalam sistem pengindex

Scopus dan Web of Science. Penulis dapat melihat reputasi jurnal internasional dengan mengakses laman <https://www.scimagojr.com>. Penulis dapat mengetikkan nama jurnal yang dituju dan menekan enter.



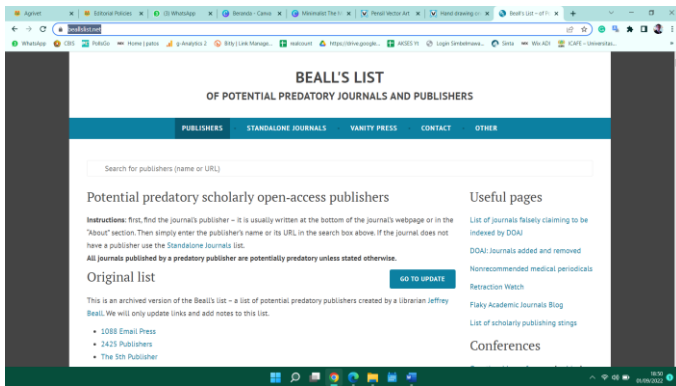
Gambar 6.5. Menunjukkan laman Scimago.

Kedua laman di atas menunjukkan reputasi jurnal selama ini. Penulis perlu juga memastikan reputasi jurnal tersebut di masa yang akan datang. Salah satu indikator yang dapat digunakan adalah dengan

melihat jumlah artikel yang diterbitkan belakangan ini. Apabila terdapat keterlambatan waktu terbit, berkurangnya jumlah artikel dari pada sebelumnya, menjadi indikasi bahwa jurnal tersebut perlu diwaspadai. Sebab apabila jurnal mengalami penurunan performa hal ini menunjukkan editorial yang dijalankan mungkin bermasalah dan akreditasi atau indeksasinya dapat dicabut di masa depan.

Bentuk kewaspadaan lain dapat dilakukan penulis dengan memeriksa apakah jurnal yang dituju merupakan jurnal predator atau tidak. Jurnal predator adalah jurnal yang menerbitkan karya tulis dengan proses editorial yang serampangan dan seringkali hanya ingin meraup keuntungan dari penulis. Jurnal predator perlu dihindari karena tidak akan diakui dalam sistem kinerja kepegawaian dan oleh pembaca. <https://beallslist.net> adalah laman yang membantu penulis untuk mengidentifikasi

jurnal predator. Gambar 6.6 menunjukkan laman bell's list. Penulis dapat menuliskan nama jurnal dan menekan enter. Apabila nama jurnal tersebut keluar maka dipastikan jurnal tersebut tidak direkomendasi untuk menerbitkan karya tulis karena diduga jurnal predator.



Gambar 6.6. Laman bell's list.



Menulis Karya Ilmiah Luar Biasa

Banyak buku yang berisi panduan dan cara menulis karya ilmiah. Pembaca mungkin pernah membaca satu atau beberapa diantaranya. Ulasan yang sama tidak akan dibahas dalam buku ini. Sehingga buku ini dapat memberikan pengetahuan baru bagi Pembaca. Buku Menulis Karya Ilmiah Luar Biasa adalah seri pertama dari dua seri buku menulis dan publikasi.

ISBN 978-623-389-127-1

